

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap karyawan PT. Kertas Padalarang (Persero) untuk mengetahui pengaruh penerapan pengendalian mutu terpadu terhadap produktivitas kertas sigaret, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara umum gambaran penerapan pengendalian mutu terpadu di PT. Kertas Padalarang (Persero) dianggap sudah baik oleh karyawan selaku responden penelitian. Hal tersebut terlihat dari mayoritas jawaban mereka yang berada pada kategori tinggi. Pengendalian mutu terpadu berdasarkan pendekatan pengendalian bahan baku berada pada kategori tinggi, sedangkan berdasarkan pendekatan pengendalian proses produksi berada pada kategori sedang, dan berdasarkan pendekatan pengendalian produk akhir berada pada kategori tinggi.
2. Secara umum gambaran produktivitas kertas sigaret masih cukup rendah hal tersebut terlihat dari masih banyaknya tingkat produktivitas yang berada di bawah batas minimal perusahaan yaitu 85% . Nilai produktivitas yang berada di atas batas minimal sebanyak 13 periode bulan, sedangkan sisanya sebanyak 17 periode bulan berada di bawah batas minimal tingkat produktivitas yang ditetapkan perusahaan.
3. Berdasarkan pengujian hipotesis mengenai pengaruh dari penerapan

pengendalian mutu terpadu terhadap produktivitas diperoleh kesimpulan bahwa penerapan pengendalian mutu terpadu berpengaruh terhadap produktivitas. Terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi produktivitas kertas sigaret di PT. Kertas Padalarang (Persero).

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai pengaruh penerapan pengendalian mutu terpadu terhadap produktivitas kertas sigaret di PT. Kertas Padalarang (Persero), penulis mencoba mengajukan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan masukan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen khususnya manajemen operasi dalam menentukan kebijakan perusahaan di masa yang akan datang.

1. Dalam penerapan pengendalian mutu terpadu di PT. Kertas Padalarang (Persero) di antaranya:
  - Perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan dan melakukan pengecekan terhadap kondisi mesin dan peralatan produksi, seperti : pengecekan rutin mesin-mesin setiap kali akan berproduksi dan juga pengecekan kondisi mesin dan peralatan produksi pada waktu jalannya proses produksi, sehingga hal ini akan meminimalisir penyimpangan ketika proses produksi
  - Perusahaan sebaiknya lebih cermat dalam melakukan tindak lanjut atas pengecekan kualitas bahan baku, karena hal tersebut berdampak pada penentuan dalam penggunaan kadar zat bahan penolong, tentunya hal ini berdampak pada kualitas akhir kertas

2. Dalam usaha peningkatan produktivitas, pihak perusahaan harus lebih cermat dan teliti dalam pengawasan proses produksi sesuai dengan *Standard Operational Procedure* (SOP) seperti dalam hal penentuan frekuensi pengecekan dan juga pengawasan jalannya proses produksi
3. Pengaruh penerapan pengendalian mutu terpadu terhadap produktivitas kertas sigaret di PT. Kertas Padalarang memiliki pengaruh sedang. Oleh karena itu disarankan untuk peneliti selanjutnya supaya menggunakan populasi yang lebih besar serta mengkaji mengenai faktor lain yang mempengaruhi produktivitas seperti pengaruh kapasitas, penyediaan bahan baku, serta pemeliharaan mesin.

